

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, individu diharapkan mampu mengembangkan potensi diri, meningkatkan kemampuan intelektual, serta membentuk karakter yang unggul sehingga mampu berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pada jenjang pendidikan tinggi, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami teori, tetapi juga mampu melakukan penelitian ilmiah sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa pendidikan tinggi bertujuan mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang berilmu, kreatif, inovatif, serta mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan penelitian.

Oleh karena itu, salah satu syarat utama untuk memperoleh gelar sarjana adalah menyusun tugas akhir atau skripsi sebagai bentuk karya ilmiah mahasiswa.

Skripsi merupakan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara sistematis, objektif, dan ilmiah. Penyusunan skripsi bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan analisis, serta kemampuan melakukan penelitian ilmiah secara mandiri. Selain itu, Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi juga menegaskan bahwa lulusan program sarjana harus mampu menghasilkan karya ilmiah sebagai bagian dari capaian pembelajaran lulusan.

Meskipun penyusunan skripsi merupakan tahapan penting dalam mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir tepat waktu. Fenomena keterlambatan penyelesaian skripsi merupakan permasalahan yang cukup umum terjadi di berbagai perguruan tinggi. Beberapa mahasiswa memerlukan waktu yang lebih lama dari masa studi normal untuk menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi. Hal ini menunjukkan bahwa proses penyelesaian tugas akhir masih menjadi tantangan bagi sebagian mahasiswa.

Secara empiris, beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterlambatan penyelesaian skripsi pada mahasiswa masih cukup tinggi. Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia menunjukkan bahwa sekitar 63,38% mahasiswa mengalami hambatan dalam menyelesaikan skripsi, sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk

menyelesaikan studi dibandingkan masa studi normal . Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa faktor keterlambatan penyelesaian skripsi berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase mencapai 97,9% mahasiswa mengalami faktor penghambat dalam penyelesaian skripsi, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal .

Lebih lanjut, penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa tingkat kelulusan tepat waktu di perguruan tinggi masih relatif rendah. Sebuah studi mengenai penyelesaian studi mahasiswa di Indonesia menunjukkan bahwa hanya sekitar 28,7% mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi tepat waktu, angka ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata negara OECD yang mencapai sekitar 68% . Data tersebut menunjukkan bahwa keterlambatan penyelesaian studi, khususnya dalam penyusunan skripsi, masih menjadi masalah yang perlu mendapat perhatian serius.

Banyak faktor yang menyebabkan keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Secara umum faktor tersebut dapat diklasifikasikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, kemampuan akademik, kesehatan, serta kemampuan mengelola waktu. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan akademik, hubungan dengan dosen pembimbing, kondisi ekonomi, serta dukungan dari keluarga .

Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah motivasi. Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu

yang menimbulkan semangat untuk melakukan suatu aktivitas guna mencapai tujuan tertentu. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung memiliki semangat yang kuat untuk menyelesaikan tugas akhir meskipun menghadapi berbagai hambatan. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki motivasi rendah cenderung mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsistensi dalam proses penyusunan skripsi.

Selain motivasi, dukungan keluarga juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Dukungan keluarga dapat berupa dukungan emosional, dukungan moral, maupun dukungan material yang dapat membantu mahasiswa dalam menghadapi berbagai tekanan akademik. Dukungan keluarga yang baik dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa, mengurangi stres akademik, serta memberikan dorongan psikologis yang positif dalam menyelesaikan tugas akhir. Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya dukungan keluarga dapat menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian skripsi mahasiswa .

Selain itu, kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu juga memiliki peranan yang sangat penting dalam proses penyelesaian skripsi. Manajemen waktu merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, serta memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik cenderung mampu mengatur jadwal penelitian, bimbingan

dengan dosen pembimbing, serta menyelesaikan berbagai tugas akademik lainnya secara optimal. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang rendah cenderung mengalami prokrastinasi akademik yang dapat menghambat proses penyelesaian skripsi .

Dalam konteks mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, penyusunan skripsi seringkali menghadapi berbagai tantangan tersendiri. Selain harus menyelesaikan penelitian, mahasiswa juga dihadapkan pada berbagai aktivitas akademik lainnya seperti perkuliahan praktik, kegiatan lapangan, serta kegiatan organisasi. Kondisi tersebut menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik agar seluruh aktivitas akademik dapat berjalan secara seimbang.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan angkatan 2022, masih ditemukan beberapa mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir tepat waktu. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya rendahnya motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, kurangnya dukungan keluarga, serta kurang optimalnya kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu antara kegiatan akademik dan aktivitas lainnya.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji mengenai motivasi belajar, dukungan keluarga, maupun manajemen waktu dalam konteks pendidikan tinggi. Namun sebagian besar penelitian tersebut masih meneliti

variabel-variabel tersebut secara terpisah atau hanya berfokus pada salah satu faktor saja. Penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara dukungan keluarga dan manajemen waktu secara simultan terhadap motivasi penyelesaian tugas akhir mahasiswa, khususnya pada mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya research gap yang perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki urgensi yang penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut, diharapkan pihak perguruan tinggi dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu.

Adapun novelty (kebaruan) penelitian ini terletak pada pengkajian hubungan antara dukungan keluarga dan manajemen waktu secara simultan terhadap motivasi penyelesaian tugas akhir mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan angkatan 2022. Penelitian ini tidak hanya menganalisis pengaruh masing-masing variabel secara terpisah, tetapi juga melihat hubungan kedua variabel tersebut secara bersama-sama dalam mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga dan Manajemen

Waktu dengan Motivasi Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Angkatan 2022.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diketahui bahwa proses penyelesaian tugas akhir merupakan tahapan penting yang harus dilalui oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh mahasiswa sehingga menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian tugas akhir, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih terdapat mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.
2. Motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir masih bervariasi, sehingga tidak semua mahasiswa memiliki semangat yang tinggi dalam menyelesaikan skripsi.
3. Dukungan keluarga yang diterima oleh mahasiswa dalam proses penyusunan tugas akhir masih berbeda-beda, sehingga dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.
4. Kemampuan manajemen waktu mahasiswa dalam mengatur kegiatan akademik, penelitian, serta aktivitas lainnya masih belum optimal.

5. Sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan antara kegiatan perkuliahan, penelitian skripsi, dan aktivitas lainnya.
6. Kurangnya pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir, khususnya yang berkaitan dengan dukungan keluarga dan manajemen waktu.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Namun, mengingat keterbatasan waktu, tenaga, serta agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada beberapa aspek tertentu.

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada hubungan antara dukungan keluarga dan manajemen waktu dengan motivasi penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Dukungan keluarga dalam penelitian ini dibatasi pada bentuk dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan penghargaan, serta dukungan instrumental yang diberikan oleh keluarga kepada mahasiswa dalam proses penyusunan tugas akhir.
2. Sementara itu, manajemen waktu dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, mengatur, serta

memanfaatkan waktu secara efektif dalam menyelesaikan berbagai kegiatan akademik, khususnya dalam proses penyusunan tugas akhir.

3. Adapun motivasi penyelesaian tugas akhir dalam penelitian ini dibatasi pada dorongan internal maupun eksternal yang dimiliki mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.
4. Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan angkatan 2022. Dengan demikian, hasil penelitian ini hanya berlaku pada subjek penelitian tersebut dan tidak dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh mahasiswa di perguruan tinggi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar hubungan dukungan keluarga dengan motivasi menyelesaikan tugas akhir?
2. Seberapa besar hubungan manajemen waktu dengan motivasi menyelesaikan tugas akhir?
3. Apakah ada hubungan dukungan keluarga dan manajemen waktu dengan motivasi menyelesaikan tugas akhir?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan dukungan keluarga dengan motivasi menyelesaikan tugas akhir.
2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan manajemen waktu dengan motivasi menyelesaikan tugas akhir.
3. Untuk Menganalisis apakah ada hubungan dukungan keluarga dan manajemen waktu dengan motivasi menyelesaikan tugas akhir.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak yang berkepentingan:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan dan psikologi pendidikan yang berkaitan dengan dukungan keluarga, manajemen waktu, serta motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau rujukan bagi penelitian selanjutnya

yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

1.6.2 Manfaat Praktis

manajemen waktu dalam meningkatkan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

a. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak perguruan tinggi dalam merancang strategi atau program yang dapat membantu mahasiswa meningkatkan motivasi serta kemampuan manajemen waktu dalam menyelesaikan tugas akhir.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan dukungan keluarga, manajemen waktu, dan motivasi penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Hakikat Dukungan Keluarga

2.1.1.1 Pengertian Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga merupakan salah satu bentuk dukungan sosial yang sangat penting bagi individu dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan. Keluarga sebagai lingkungan sosial terdekat memiliki peranan penting dalam memberikan perhatian, bantuan, serta dorongan kepada anggota keluarganya. Dukungan keluarga dapat memberikan rasa aman, nyaman, serta meningkatkan kepercayaan diri individu dalam menghadapi berbagai tantangan.

Menurut Sarafino dan Smith (2011), dukungan keluarga merupakan bentuk bantuan yang diberikan oleh keluarga kepada individu yang dapat berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasi, serta dukungan instrumental. Dukungan tersebut dapat membantu individu merasa dihargai, diperhatikan, serta memiliki semangat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam konteks pendidikan tinggi, dukungan keluarga memiliki peranan penting dalam meningkatkan motivasi mahasiswa dalam

menyelesaikan tugas akademik, termasuk penyusunan tugas akhir. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari keluarga cenderung memiliki semangat belajar yang lebih tinggi serta mampu menghadapi berbagai kesulitan selama proses penyusunan skripsi.

2.1.1.2 Bentuk-bentuk Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga dapat diwujudkan dalam beberapa bentuk. Sarafino dan Smith (2011) mengemukakan bahwa bentuk dukungan keluarga terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

1. Dukungan emosional, yaitu bentuk perhatian, kasih sayang, empati, serta kepedulian yang diberikan oleh keluarga kepada individu.
2. Dukungan penghargaan, yaitu dukungan berupa pujian, pengakuan, serta dorongan positif yang dapat meningkatkan rasa percaya diri individu.
3. Dukungan instrumental, yaitu bantuan secara langsung yang diberikan oleh keluarga, seperti bantuan finansial atau bantuan dalam memenuhi kebutuhan individu.
4. Dukungan informasi, yaitu bantuan berupa saran, nasehat, serta informasi yang dapat membantu individu dalam memecahkan masalah.

2.1.1.3 Fungsi Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga memiliki berbagai peran penting dalam kehidupan seseorang, di antaranya:

1. Fungsi Afektif

Dukungan keluarga memberikan rasa aman, nyaman, dan dicintai sehingga individu memiliki kestabilan emosional.

2. Fungsi Motivasi

Dukungan keluarga dapat meningkatkan semangat dan motivasi individu dalam mencapai tujuan, termasuk dalam menyelesaikan tugas akademik.

3. Fungsi Protektif

Dukungan keluarga berperan sebagai pelindung dari tekanan dan stres yang dialami individu.

4. Fungsi Edukatif

Melalui dukungan informasional, keluarga membantu individu dalam memahami permasalahan dan menemukan solusi yang tepat.

Menurut Cobb (1976), individu yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik akan memiliki tingkat stres yang lebih rendah serta kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap tuntutan lingkungan.

2.1.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga

Beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga antara lain:

1. Struktur dan Fungsi Keluarga

Keluarga yang memiliki hubungan harmonis cenderung memberikan dukungan yang lebih optimal.

2. Kondisi Sosial Ekonomi

Tingkat ekonomi keluarga mempengaruhi kemampuan dalam memberikan dukungan instrumental.

3. Pola Komunikasi dalam Keluarga

Komunikasi yang terbuka memudahkan anggota keluarga dalam memberikan dukungan emosional dan informasional.

4. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Pendidikan orang tua mempengaruhi bentuk dukungan yang diberikan, terutama dalam hal akademik.

2.1.1.5 Peran Dukungan Keluarga dalam Konteks Akademik

Dalam lingkungan akademis, dukungan dari keluarga memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar, kemandirian, serta usaha individu dalam menyelesaikan tugas. Mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga yang besar cenderung memiliki pengelolaan waktu yang lebih baik, tingkat stres yang lebih rendah, serta dorongan yang lebih kuat dalam menyelesaikan tugas akhir. Studi yang dilakukan oleh Cutrona dan Russell (1990) mengindikasikan bahwa dukungan dari keluarga berhubungan positif dengan kesuksesan akademis serta kesejahteraan psikologis individu.

2.1.2 Hakikat Manajemen Waktu

2.1.2.1 Pengertian Manajemen Waktu

Manajemen waktu merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, serta memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kehidupan akademik, manajemen waktu menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa agar mampu menyelesaikan berbagai kegiatan akademik secara optimal.

Menurut Macan (1994), manajemen waktu merupakan kemampuan individu dalam mengelola waktu sehingga aktivitas yang dilakukan dapat berjalan secara lebih efektif dan produktif. Individu yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik cenderung mampu menentukan prioritas pekerjaan serta memanfaatkan waktu secara optimal.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Prawibowo (2023) menjelaskan bahwa kemampuan manajemen waktu sangat penting bagi mahasiswa karena dapat membantu mereka dalam mengatur kegiatan akademik, menentukan prioritas pekerjaan, serta menyelesaikan tugas secara lebih terarah.

2.1.2.2 Tujuan Manajemen Waktu

Manajemen waktu merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama mahasiswa yang memiliki berbagai aktivitas

akademik. Dengan manajemen waktu yang baik, seseorang dapat mengatur kegiatan secara lebih terencana sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Menurut Lakein (2007), manajemen waktu bertujuan untuk membantu individu dalam memanfaatkan waktu secara efektif sehingga aktivitas yang dilakukan dapat berjalan dengan lebih terarah dan produktif.

Adapun beberapa tujuan dari manajemen waktu antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi dalam Bekerja

Salah satu tujuan utama manajemen waktu adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan suatu pekerjaan. Efektivitas berkaitan dengan kemampuan individu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan efisiensi berkaitan dengan kemampuan menggunakan waktu secara optimal tanpa adanya pemborosan waktu. Dengan manajemen waktu yang baik, seseorang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan tepat sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal.

2. Membantu Menentukan Prioritas Kegiatan

Manajemen waktu juga bertujuan untuk membantu individu dalam menentukan prioritas kegiatan yang harus dilakukan terlebih dahulu. Setiap individu memiliki berbagai aktivitas yang harus diselesaikan, namun tidak semua aktivitas memiliki tingkat kepentingan yang sama. Oleh karena itu, dengan adanya manajemen waktu yang baik, seseorang dapat menentukan

kegiatan mana yang harus diprioritaskan sehingga pekerjaan yang paling penting dapat diselesaikan terlebih dahulu.

3. Mengurangi Perilaku Penundaan Pekerjaan

Salah satu permasalahan yang sering dialami oleh mahasiswa adalah perilaku menunda-nunda pekerjaan atau prokrastinasi akademik. Manajemen waktu yang baik dapat membantu individu mengurangi kebiasaan menunda pekerjaan karena setiap kegiatan telah direncanakan dengan baik. Dengan adanya perencanaan waktu yang jelas, individu dapat lebih disiplin dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

4. Membantu Mencapai Tujuan yang Telah Ditetapkan

Tujuan lain dari manajemen waktu adalah membantu individu mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara lebih terarah. Dengan pengelolaan waktu yang baik, seseorang dapat merencanakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam konteks mahasiswa, manajemen waktu yang baik dapat membantu mahasiswa menyelesaikan berbagai tugas akademik, termasuk penyusunan tugas akhir atau skripsi, secara tepat waktu.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu memiliki peranan penting dalam membantu individu mengatur berbagai kegiatan secara efektif dan efisien sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

2.1.2.3 Aspek-aspek Manajemen Waktu

Menurut Macan (1994) dan Claessens et al. (2007), manajemen waktu memiliki beberapa aspek utama, yaitu:

1. Penetapan Tujuan (Goal Setting)
Individu menetapkan tujuan yang jelas sebagai arah dalam penggunaan waktu sehingga aktivitas yang dilakukan lebih terarah.
2. Perencanaan dan Penjadwalan (Planning and Scheduling)
Perencanaan dilakukan dengan membuat daftar kegiatan, jadwal harian, mingguan, atau bulanan agar penggunaan waktu lebih terstruktur.
3. Penentuan Prioritas (Prioritizing)
Individu mampu menentukan kegiatan yang paling penting dan mendesak untuk dikerjakan terlebih dahulu.
4. Pengendalian Waktu (Time Control)
Pengendalian waktu berkaitan dengan kemampuan menghindari penundaan (prokrastinasi) serta meminimalkan gangguan yang dapat menghambat penyelesaian tugas.

2.1.2.4 . Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Waktu

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan manajemen waktu antara lain:

1. Motivasi Individu
Individu yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih mampu mengatur waktu secara efektif.
2. Disiplin Diri
Disiplin merupakan kunci utama dalam menjalankan perencanaan waktu yang telah dibuat.

3. Lingkungan

Lingkungan yang kondusif akan membantu individu dalam memanfaatkan waktu secara optimal.

4. Kebiasaan Menunda Pekerjaan (Prokrastinasi)

Kebiasaan menunda menjadi salah satu hambatan utama dalam manajemen waktu.

2.1.2.5 Peran Manajemen Waktu dalam Konteks Akademik

Dalam dunia akademis, pengelolaan waktu sangat krusial untuk membantu mahasiswa mengatur kegiatan kuliah, tugas, penelitian, dan aktivitas lainnya. Mahasiswa dengan manajemen waktu yang efektif cenderung lebih mampu menyelesaikan tugas sesuai jadwal, mengalami tingkat stres yang lebih rendah, serta menunjukkan hasil belajar yang lebih baik.

Studi Claessens et al. (2007) menunjukkan bahwa pengelolaan waktu berkaitan positif dengan kinerja akademik serta kepuasan dalam belajar. Kemampuan untuk mengelola waktu juga memengaruhi motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir, karena mahasiswa dapat secara efektif membagi waktu untuk penelitian, bimbingan, dan aktivitas lainnya.

2.1.3 Hakikat Motivasi Penyelesaian Tugas Akhir

2.1.3.1 Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku individu dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi dapat diartikan

sebagai dorongan yang berasal dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu yang menimbulkan semangat untuk melakukan suatu aktivitas.

Menurut Deci dan Ryan (2000), motivasi merupakan kekuatan yang mendorong individu untuk melakukan suatu tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Motivasi dapat berasal dari faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik.

Dalam konteks pendidikan tinggi, motivasi memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih tekun, disiplin, serta mampu menghadapi berbagai hambatan yang muncul selama proses penyusunan skripsi.

Sejalan dengan hal tersebut, Prawibowo (2023) menyatakan bahwa motivasi belajar mahasiswa merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan akademik, terutama dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik yang memerlukan ketekunan dan konsistensi seperti penyusunan tugas akhir.

2.1.3.2 Jenis-jenis Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang mempengaruhi individu dalam melakukan suatu aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses belajar, motivasi memiliki peranan yang sangat penting karena dapat menentukan tingkat semangat, ketekunan, serta keberhasilan individu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Deci dan Ryan (2000), motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis utama, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya dorongan dari luar. Motivasi ini muncul karena adanya keinginan pribadi, minat, rasa ingin tahu, serta kepuasan yang diperoleh dari aktivitas yang dilakukan. Individu yang memiliki motivasi intrinsik akan melakukan suatu kegiatan dengan penuh kesadaran dan kesenangan karena kegiatan tersebut dianggap penting atau bermanfaat bagi dirinya.

Dalam konteks pendidikan, motivasi intrinsik dapat terlihat dari keinginan mahasiswa untuk belajar, memahami materi perkuliahan, serta menyelesaikan tugas akademik karena adanya dorongan dari dalam diri sendiri. Mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi biasanya akan lebih tekun, mandiri, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi berbagai kesulitan selama proses belajar maupun dalam penyusunan tugas akhir.

Selain itu, motivasi intrinsik juga dapat mendorong mahasiswa untuk terus mengembangkan kemampuan akademiknya karena mereka memiliki keinginan untuk mencapai prestasi serta memperoleh kepuasan pribadi dari keberhasilan yang dicapai.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri individu. Motivasi ini muncul karena adanya pengaruh atau dorongan dari lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman, dosen, maupun kondisi lingkungan

belajar. Dorongan tersebut dapat berupa penghargaan, dukungan, ataupun tuntutan yang mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas.

Dalam konteks mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir, motivasi ekstrinsik dapat berupa dukungan keluarga, dorongan dari dosen pembimbing, serta harapan untuk menyelesaikan studi tepat waktu. Dukungan keluarga misalnya dapat memberikan semangat dan dorongan moral kepada mahasiswa agar tetap berusaha menyelesaikan skripsi meskipun menghadapi berbagai kesulitan.

Motivasi ekstrinsik juga dapat membantu meningkatkan semangat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik karena adanya dorongan dari lingkungan sekitar yang mengharapkan keberhasilan mereka. Dengan adanya motivasi ekstrinsik, mahasiswa akan lebih terdorong untuk menyelesaikan tugas akhir dengan baik sehingga tujuan akademik dapat tercapai.

2.1.3.3 Karakteristik Proses Penyelesaian Tugas Akhir

Proses penyelesaian tugas akhir memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

1. Bersifat Mandiri

Mahasiswa dituntut untuk mengerjakan penelitian secara mandiri meskipun tetap berada dalam bimbingan dosen pembimbing.

2. Bersifat Sistematis dan Ilmiah

Penulisan tugas akhir harus mengikuti kaidah ilmiah, mulai dari perumusan masalah hingga penarikan kesimpulan.

3. Membutuhkan Waktu Relatif Lama

Penyelesaian tugas akhir memerlukan waktu yang cukup panjang karena melibatkan berbagai tahapan penelitian.

4. Memerlukan Ketekunan dan Konsistensi

Hambatan seperti revisi, keterbatasan data, atau kendala teknis sering muncul sehingga diperlukan ketekunan untuk menyelesaikannya.

2.1.3.4 Relevansi Penyelesaian Tugas Akhir dalam Penelitian

Dalam konteks studi ini, penyelesaian tugas akhir dianggap sebagai buah dari interaksi antara dukungan keluarga dan keterampilan manajemen waktu mahasiswa. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan keluarga yang cukup dan memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik biasanya lebih mampu menyelesaikan tugas akhir secara tepat waktu dan berkualitas.

Dengan demikian, esensi menyelesaikan tugas akhir adalah proses akademik yang terstruktur, otonom, dan berkesinambungan, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal serta mencerminkan kesiapan mahasiswa dalam mencapai kompetensi akademik secara menyeluruh.

2.1.4 Hakikat Hubungan Dukungan Keluarga dan Manajemen Waktu dengan Motivasi Menyelesaikan Tugas Akhir

2.1.4.1 Konsep Hubungan Antarvariabel

Dalam penelitian kuantitatif korelasional, interaksi antarvariabel mencerminkan adanya hubungan atau asosiasi di antara dua atau lebih variabel tanpa perlakuan eksperimen secara langsung. Variabel dukungan keluarga dan

manajemen waktu dianggap sebagai elemen yang secara teori berkontribusi terhadap semangat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Dorongan untuk menyelesaikan tugas akhir berasal dari faktor internal dan eksternal yang mendorong mahasiswa untuk memulai, menjalankan, dan menyelesaikan proses penelitian hingga pelaksanaan ujian sidang. Menurut Schunk (2012), motivasi akademik memiliki peran dalam menentukan seberapa besar usaha, ketekunan, dan ketahanan individu dalam menghadapi rintangan belajar. Oleh karena itu, dukungan dari keluarga dan pengelolaan waktu diyakini memiliki pengaruh positif terhadap motivasi menyelesaikan tugas akhir karena keduanya berperan sebagai faktor pendukung internal dan eksternal dalam proses pengaturan diri mahasiswa.

2.1.4.2. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Menyelesaikan Tugas Akhir

Dukungan dari keluarga adalah salah satu jenis dukungan sosial yang sangat berperan dalam meningkatkan motivasi seseorang. Berdasarkan Sarafino dan Smith (2011), dukungan sosial yang diterima seseorang dapat memperkuat perasaan dihargai dan dicintai, sehingga meningkatkan keyakinan diri dalam menghadapi tantangan.

Dalam konteks penyelesaian tugas akhir, dukungan keluarga yang bersifat emosional (perhatian dan empati), instrumental (fasilitas dan biaya), informasional (nasehat dan arahan), serta penghargaan (pujian dan motivasi)

mampu meningkatkan semangat mahasiswa untuk tetap konsisten menyelesaikan penelitiannya.

Mahasiswa dengan dukungan keluarga yang kuat biasanya mengalami tingkat stres yang lebih rendah dan ketahanan yang lebih baik terhadap tantangan akademik. Pernyataan ini sejalan dengan pandangan Cobb (1976) yang menyebutkan bahwa dukungan sosial berperan sebagai pelindung terhadap stres serta meningkatkan kesejahteraan mental. Dengan keadaan psikologis yang seimbang, semangat untuk menyelesaikan tugas akhir akan semakin tinggi.

2.1.4.3 Hubungan Manajemen Waktu dengan Motivasi Menyelesaikan Tugas Akhir

Manajemen waktu sangat terkait dengan kemampuan seseorang untuk menetapkan prioritas, membuat jadwal, dan menghindari penundaan (prokrastinasi). Menurut Macan (1994), individu dengan manajemen waktu yang efektif cenderung memiliki kontrol diri yang lebih baik dan tingkat stres yang lebih rendah.

Dalam menjalani penyelesaian tugas akhir yang memerlukan waktu cukup lama, keterampilan manajemen waktu menjadi elemen penting dalam mempertahankan konsistensi kerja. Mahasiswa yang dapat menetapkan tujuan, menyusun rencana penelitian, serta mengelola gangguan akan lebih termotivasi karena memiliki tujuan dan rencana yang jelas.

Claessens et al. (2007) juga menjelaskan bahwa perilaku pengelolaan waktu berkorelasi positif dengan kinerja serta kepuasan akademis. Saat

mahasiswa dapat mengatur waktu dengan baik, kepercayaan diri bertambah, sehingga dorongan untuk menyelesaikan tugas akhir juga semakin besar.

2.1.4.4 Hubungan Dukungan Keluarga dan Manajemen Waktu Secara Bersama-sama terhadap Motivasi

Secara bersamaan, dukungan dari keluarga serta pengelolaan waktu berfungsi saling melengkapi dalam meningkatkan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir. Dukungan dari keluarga berperan sebagai faktor eksternal yang menawarkan kekuatan emosional dan sumber daya material, sedangkan manajemen waktu adalah faktor internal yang meliputi kemampuan untuk mengatur diri.

Berdasarkan teori regulasi diri yang diajukan Schunk (2012), kesuksesan dalam menyelesaikan tugas jangka panjang ditentukan oleh dukungan dari lingkungan serta kemampuan individu dalam mengelola perilaku belajar. Dengan dukungan keluarga yang maksimal dan keterampilan manajemen waktu yang baik, mahasiswa akan lebih mampu mempertahankan komitmen, mengatasi rintangan, serta menjaga konsistensi sampai tugas akhir selesai.

2.1.4.5 Implikasi Teoretis dalam Penelitian

Secara teoritis, keterkaitan ketiga variabel ini menunjukkan bahwa motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir tidak bersifat independen, melainkan dipengaruhi oleh faktor eksternal (dukungan keluarga) dan faktor internal (pengelolaan waktu). Gabungan keduanya meningkatkan kesiapan psikologis dan tingkah laku mahasiswa dalam meraih tujuan akademik.

Sehingga, dalam konteks penelitian ini, dukungan keluarga dan pengelolaan waktu diposisikan sebagai variabel independen, sementara motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai variabel dependen.

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan variabel yang diteliti. Penelitian-penelitian tersebut digunakan sebagai bahan perbandingan serta untuk memperkuat landasan teoritis dalam penelitian ini. Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dan manajemen waktu dengan motivasi penyelesaian tugas akhir mahasiswa adalah sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Simaremare (2020) mengenai hubungan manajemen waktu dengan regulasi diri belajar mahasiswa menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki hubungan yang signifikan terhadap keberhasilan belajar mahasiswa. Mahasiswa yang mampu mengelola waktu dengan baik cenderung memiliki kemampuan belajar yang lebih terarah dan mampu menyelesaikan tugas akademik secara tepat waktu.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Aprilianti (2022) mengenai pengembangan modul manajemen waktu untuk mengurangi prokrastinasi akademik menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh dalam mengurangi perilaku penundaan akademik pada mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik cenderung lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas akademik.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Widyawati, Laksmi, dan Prawibowo (2023) mengenai strategi manajemen waktu pada mahasiswa pekerja menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki peranan penting dalam membantu mahasiswa mengatur berbagai aktivitas akademik dan pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu mengelola waktu dengan baik dapat mempertahankan prestasi akademik meskipun memiliki berbagai aktivitas lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2023) mengenai pengaruh dukungan keluarga terhadap keberhasilan belajar mahasiswa menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan dari keluarga cenderung memiliki semangat belajar yang lebih tinggi serta mampu menghadapi berbagai kesulitan dalam proses belajar.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Aufa (2024) mengenai hubungan manajemen waktu dengan prestasi akademik mahasiswa menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki hubungan yang signifikan dengan keberhasilan akademik mahasiswa. Mahasiswa yang mampu mengatur waktu secara efektif cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga dan manajemen waktu memiliki hubungan yang penting dalam meningkatkan motivasi serta keberhasilan akademik mahasiswa. Namun penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara dukungan

keluarga dan manajemen waktu secara bersamaan terhadap motivasi penyelesaian tugas akhir mahasiswa masih relatif terbatas. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengkaji hubungan kedua variabel tersebut terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

2.3 Kerangka Penelitian

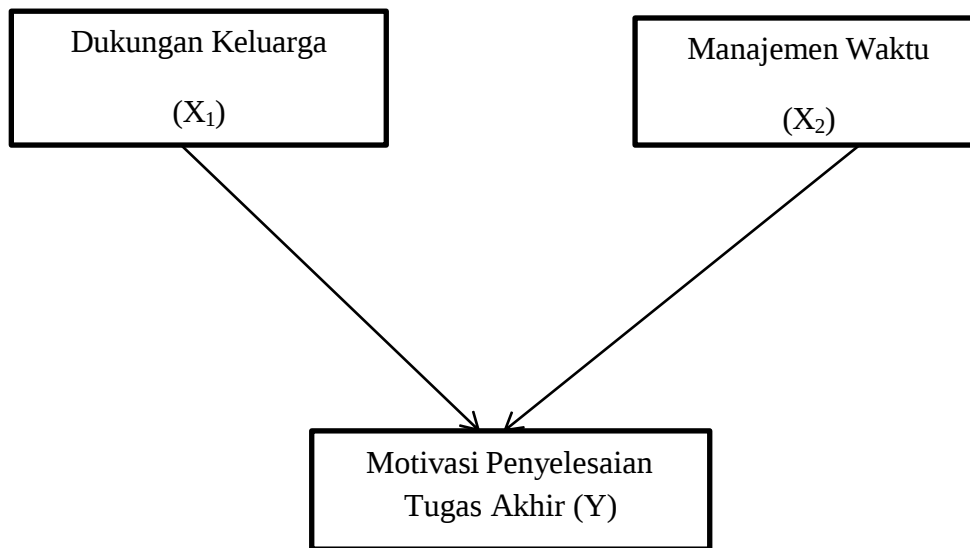
Motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih tekun, disiplin, serta mampu menghadapi berbagai kesulitan yang muncul selama proses penyusunan tugas akhir. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki motivasi rendah sering mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir sehingga dapat menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan studi.

Motivasi penyelesaian tugas akhir dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga merupakan bentuk perhatian, bantuan, serta dorongan yang diberikan oleh anggota keluarga kepada individu dalam menghadapi berbagai permasalahan. Dukungan keluarga dapat memberikan semangat serta meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan tugas akhir.

Selain dukungan keluarga, faktor internal yang juga berpengaruh terhadap motivasi penyelesaian tugas akhir adalah kemampuan manajemen waktu. Manajemen waktu merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, serta memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien. Mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik cenderung mampu mengatur berbagai kegiatan akademik seperti perkuliahan, penelitian, serta kegiatan lainnya secara seimbang sehingga proses penyusunan tugas akhir dapat berjalan dengan baik.

Dengan demikian, dukungan keluarga dan manajemen waktu diduga memiliki hubungan dengan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Mahasiswa yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik serta memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam menyelesaikan tugas akhir. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang mendapatkan dukungan keluarga dan memiliki kemampuan manajemen waktu yang kurang baik cenderung memiliki motivasi yang lebih rendah dalam menyelesaikan tugas akhir.

Kerangka Berfikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

Keterangan:

X₁ : Dukungan Keluarga

X₂ : Manajemen Waktu

Y : Motivasi Penyelesaian Tugas Akhir

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris melalui pengumpulan dan analisis data. Menurut Sugiyono (2019), hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih yang dirumuskan berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir penelitian.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. H1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi penyelesaian tugas akhir mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan angkatan 2022.
2. H2 : Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan motivasi penyelesaian tugas akhir mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan angkatan 2022.
3. H3 : Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan manajemen waktu secara bersama-sama dengan motivasi penyelesaian tugas akhir mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan angkatan 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Studi ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian yang bersifat korelasional. Pendekatan kuantitatif diterapkan sebab data penelitian berbentuk angka-angka yang didapat melalui pengukuran memakai instrumen penelitian dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Studi korelasional bertujuan untuk memahami keterkaitan antara dua atau lebih variabel tanpa melakukan perlakuan pada variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019)

Kajian korelasional dalam pendekatan kuantitatif dipilih karena peneliti tidak melakukan intervensi atau manipulasi pada variabel yang diteliti, melainkan mengamati fenomena yang sudah berlangsung secara alami pada objek penelitian. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti berusaha mendapatkan gambaran yang objektif tentang hubungan antara dukungan keluarga dan pengelolaan waktu dengan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir mahasiswa berdasarkan data empiris yang dapat diukur secara statistik (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2012).

Di samping itu, penelitian kuantitatif korelasional memungkinkan hasil penelitian untuk diterapkan pada populasi dengan karakteristik yang sama, asalkan asumsi statistik dipenuhi. Pemakaian pendekatan ini dianggap

sesuai karena fokus penelitian bukanlah untuk menguji efektivitas suatu perlakuan, melainkan untuk memahami kekuatan dan arah hubungan antara variabel yang diteliti, sehingga hasil penelitian diharapkan menjadi landasan pengambilan keputusan akademis terkait peningkatan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (Creswell, 2014)

Penelitian ini menganalisis keterkaitan antara dukungan dari keluarga dan pengelolaan waktu sebagai variabel independen dengan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai variabel dependen pada mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan angkatan 2022.

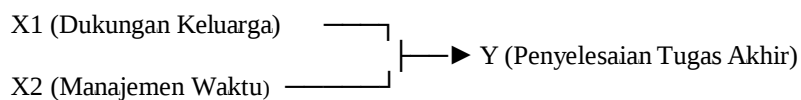
3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan atau kerangka yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga proses penelitian dapat berjalan secara sistematis dan terarah. Desain penelitian juga berfungsi sebagai pedoman bagi peneliti dalam mengumpulkan, mengolah, serta menganalisis data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga (X_1) dan manajemen waktu (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi penyelesaian tugas akhir (Y).

Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara dukungan keluarga dan manajemen waktu dengan motivasi penyelesaian tugas akhir mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

angkatan 2022. Dengan menggunakan desain korelasional, peneliti dapat mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat serta hubungan kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Secara sederhana, hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambaran desain:



Keterangan:

X_1 : Dukungan Keluarga

X_2 : Manajemen Waktu

Y : Motivasi Penyelesaian Tugas Akhir

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada seluruh subjek dalam penelitian yang memiliki sifat tertentu dan menjadi target untuk menggeneralisasi hasil dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2019). Populasi dalam studi ini mencakup semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan angkatan 2022 dengan total 50 orang.

Pemilihan populasi itu dilakukan dengan pertimbangan bahwa mahasiswa angkatan 2022 sedang dalam proses penyusunan tugas akhir,

sehingga berkaitan langsung dengan variabel penelitian, yaitu dukungan keluarga, manajemen waktu, dan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah segmen dari populasi yang dipakai sebagai subjek dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam studi ini adalah total sampling, yaitu cara penentuan sampel dengan mencakup semua anggota populasi sebagai sampel penelitian.

Teknik total sampling digunakan karena jumlah populasi yang relatif kecil, yaitu di bawah 100 orang. Ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2016) yang menyatakan bahwa jika jumlah populasi kurang dari 100, maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam studi ini adalah 50 mahasiswa, sama dengan total populasi yang ada

Tabel. 3 1 Distribusi Populasi dan Sampel

No	Kategori	Jumlah Mahasiswa	Keterangan
1	Mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Angkatan 2022	50	Mahasiswa Aktif
	Total Populasi	50	Seluruh Mahasiswa Aktif
	Total Sampel	30	Seluruh Mahasiswa Dijadikan Sample

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Studi ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, di institusi tempat peneliti belajar. Pemilihan lokasi penelitian tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa subjek penelitian, yaitu mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan angkatan 2022, berada di tempat yang sama sehingga mempermudah peneliti dalam pengumpulan data secara efisien dan efektif.

Selain itu, pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan karena memberikan akses yang cukup baik terhadap subjek penelitian dan mendukung pelaksanaan penelitian sesuai dengan tujuan dan prosedur yang telah ditetapkan.

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 9 juni tahun 2026. Pelaksanaan penelitian terdiri dari beberapa tahap, yaitu persiapan studi, pembuatan dan pengujian alat, pengumpulan informasi, pengolahan serta analisis data, dan penyusunan laporan penelitian. Penjadwalan penelitian disesuaikan dengan kalender akademik dan situasi subjek penelitian sehingga pelaksanaan penelitian dapat berlangsung secara efektif tanpa mengganggu kegiatan akademik mahasiswa, terutama dalam proses penyusunan tugas akhir.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang akurat dan relevan dengan permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai dukungan keluarga, manajemen waktu, dan motivasi penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

Angket dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Setiap pernyataan dalam angket menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu fenomena sosial.

Adapun alternatif jawaban dalam angket penelitian ini terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)

4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Setiap alternatif jawaban memiliki skor tertentu yang digunakan untuk memudahkan proses analisis data. Skor tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Table 3.2 Skala Likets Penilaian Angket

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Melalui teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket ini, peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung dari responden mengenai dukungan keluarga, manajemen waktu, serta motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

Table 3.3Kisi-kisi Instrumen Penelitian Dukungan keluarga (X_1)

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Dukungan Emosional	1,2,3,4,5	5
2	Dukungan Penghargaan	6,7,8,9,10	5
3	Dukungan Instrumental	11,12,13,14,15	5
4	Dukungan Informasi	16,17,18,19,20	5
	Jumlah		20

Table 3.4 Kisi-kisi Instrumen Manajemen Waktu (X_2)

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Perencanaan Waktu	21,22,23,24,25,	5
2	Penentuan Prioritas Kegiatan	26,27,28,29,30	5
3	Pengorganisasian Kegiatan	31,32,33,34,35	5
4	Pengendalian Penggunaan Waktu	36,37,38,39,40	5
	Jumlah		20

Table 3.5 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Menyelesaikan Tugas Akhir Y

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Keinginan Untuk Berhasil	41,42,43,44,45	5
2	Ketekunan dalam Menyelesaikan Tugas Akhir	46,47,48,49,50	5
3	Komitmen Menyelesaikan Tugas Akhir	51,52,53,54,55	5
4	Tanggung Jawab Menyelesaikan Studi	56,57,58,59,60	5
	Jumlah		20

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dan manajemen waktu dengan motivasi penyelesaian tugas akhir mahasiswa.

Data yang diperoleh dari hasil pengisian angket oleh responden selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini meliputi uji validitas instrumen, uji reliabilitas instrumen, serta analisis korelasi dan regresi.

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2019), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk

mendapatkan data tersebut valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson, yaitu sebagai berikut:

Keterangan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = Skor item

Y = Skor total

Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur suatu variabel. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut dapat digunakan secara berulang-ulang dan memberikan hasil yang relatif sama.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu:
Keterangan:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2_t} \right]$$

α = Koefisien reliabilitas k =

Jumlah item pertanyaan

σ_i^2 = varians masing-masing item σ^2_t =

Varians total

Apabila nilai Alpha Cronbach > 0,60, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

3.5.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara:

1. Dukungan keluarga dengan motivasi penyelesaian tugas akhir
2. Manajemen waktu dengan motivasi penyelesaian tugas akhir

Analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi Product Moment Pearson.

3.5.4 Uji Persyarat Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk memastikan data memenuhi syarat analisis statistik parametrik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 0,05.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Nilai signifikansi $> 0,05 \rightarrow$ data berdistribusi normal
2. Nilai signifikansi $\leq 0,05 \rightarrow$ data tidak berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan dengan melihat nilai Deviation from Linearity.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang sangat kuat antar variabel bebas (X) dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami multikolinearitas.

Rumus Korelasi Antar Variabel Bebas

$$r = [n\sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)] / \sqrt{\{[n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2]\}}$$

Interpretasi:

- Jika $|r|$ mendekati 1, hubungan antar variabel bebas sangat kuat sehingga terdapat indikasi multikolinearitas.
- Jika $|r|$ rendah, maka tidak terdapat indikasi multikolinearitas.

3.5.5 Uji Hipotesis

a. Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak nya hubungan antara dua variabel. Adapun rumus untuk mencari korelasi sederhana sebagai berikut:

$$r = [n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)] / \sqrt{\{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]\}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

b. Korelasi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Persamaan regresi berganda yang digunakan adalah:

$$R = \sqrt{((r^2_{yx1} + r^2_{yx2} - 2(r_{yx1})(r_{yx2})(r_{x1x2})) / (1 - r^2_{x1x2}))}$$

Keterangan:

R = korelasi berganda

r_{yx1} = korelasi Y dengan X_1

r_{yx2} = korelasi Y dengan X_2

r_{x1x2} = korelasi X_1 dengan X_2

Y = Motivasi penyelesaian tugas akhir $a =$

Konstanta

b_1 = Koefisien regresi dukungan keluarga

b_2 = Koefisien regresi manajemen waktu

X_1 = Dukungan keluarga

X_2 = Manajemen waktu

Melalui analisis regresi berganda ini dapat diketahui sejauh mana hubungan antara dukungan keluarga dan manajemen waktu secara bersama-sama terhadap motivasi penyelesaian tugas akhir mahasiswa.